

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian pustaka. Penelitian ini didapatkan melalui sumber yang ada di perpustakaan, mulai dari majalah, jurnal, kamus, ensiklopedi, buku dan lainnya¹. Pendekatan penelitian ini ialah kualitatif dimana melalui penelitian yang dijalankan akan memunculkan data deskripsi yang berbentuk perilaku, tulisan dan ucapan yang diamati dalam keadaan tertentu mulai dari pandangan yang *holistic*, komperhensif dan utuh². Pendekatan kualitatif memberikan penekanan pada analisisnya dengan pendekatan induktif dan deduktif disertai dengan analisa mengenai dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan memanfaatkan logika ilmiah³.

Penelitian yang hendak diangkat oleh peneliti mengenai model komunikasi dakwah dalam Ustadz Adi Hidayat dalam salah satu *channel youtube* Adi Hidayat *Official*, demi mendapatkan data yang nyata dan jelas peneliti akan mencari data melalui *channel youtube* Ustadz Adi Hidayat *Official* dalam konten dakwah yang bertema “Ciri Orang Yang Taubatnya Diterima Allah” sebagai sumber acuan analisis yang diteliti oleh penulis.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini yaitu melalui salah satu konten dakwah dari *channel youtube* Adi Hidayat *Official*. Penulis juga mengamati model komunikasi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Adi Hidayat di media sosial yang sudah diunggah dalam *channel youtube*nya pada tanggal 29 November 2022. Adapun video konten dakwah di *channel youtube* Adi Hidayat *Official* yang bertema “Ciri Orang Yang Taubatnya Diterima Allah”. Untuk melakukan penelitian ini mulai dari bulan Januari-Maret

¹ Nursapian Harahap, “Penelitian Kepustakaan”, Jurnal Iqra8, no.1 (2014): 68, diakses pada 07 Maret 2020. [https:// media.neliti.com](https://media.neliti.com).

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 35.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah model komunikasi dakwah Ustadz Adi Hidayat yang dikemas dalam salah satu konten dalam *channel youtube* Adi Hidayat *Official*. Dengan harapan dapat memberikan data maupun gambaran tentang model komunikasi dakwah Ustadz Adi Hidayat dan pesan dakwah dalam vidio dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam *youtubenanya*.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subyek dari data yang didapatkan. Jika didasarkan dari cara mendapatkannya, maka terdapat dua bentuk sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer didapatkan melalui teknik kodifikasi data yang dijalankan secara langsung di lokus penelitian. Melalui hal ini bisa dipahami bahwasanya data primer akan didapatkan secara langsung oleh peneliti di lokus penelitian.⁴ Dalam analisis ini data primer didapatkan dalam dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam *channel youtube* Ustadz Adi Hidayat *Official*.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui hasil penelitian yang sudah dijalankan atau sumber data ilmiah yang lain yang mem didokumentasi dan dipublikasikan. Data sekunder didapatkan dalam upaya memberikan dukungan dari data primer yang mana sumbernya berupa buku, artikel, skripsi, internet, jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian yang hendak digunakan sebagai pendukung dan merupakan sumber yang relevan untuk dilakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Upaya dalam melengkapi data pengembangan penelitian dibutuhkan teknik yang dijalankan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan metode yang

⁴ I wayan Sujana, *Upacara Nyiramang Layon Di Merajan Pada Pesek Gede Jong Karem Desa Adat Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Bandung*, (Bandung: Nilacakra, 2019), 71.

dimanfaatkan dalam mendapatkan data atau fakta yang ada dilapangan⁵. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk digunakan dalam sebuah penelitian dan dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini menjadi teknik yang penting dalam upaya mendapatkan data berupa catatan penting yang memiliki ketrkaitan dengan objek penelitian. tujuannya ialah mendapatkan data yang valid dan lengkap dimana dasar yang digunakan bukanlah pikiran. Penelitian ini menggunakan dokumentasi demi mendapatkan data primer yaitu analisis konten dakwah pada *channel youtube* Ustadz Adi Hidayat *Official* yang bertema “Ciri Orang Yang Taubatnya Diterima Allah” terus akan akan dikaji yang sesuai dengan metode analisis ini.

2. Observasi

Secara sederhana observasi merupakan pengamatan kegiatan dan pencatatan dengan sistematis sebagai fenomena yang diamati dan diselidiki⁶. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data dengan pertinjauan yang dilakukan secara cermat dan sistematis. Dalam penelitian ini obsevasi yang digunakan untuk mengamati secara langsung yang menjadi objek yaitu kata-kata dan kondisi yang ada dalam kajian dakwah di *youtube* yang bertema “ciri orang yang taubatnya diterima Allah” yang akan membantu peneliti untuk menemukan kandungan dari pesan dakwah yang ada dalam kajian tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian data yang dijalankan dalam penelitian ini memanfaatkan berbagai teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi menjadi teknik yang digunakan dalam memeriksa keabsahan datanya dengan menggunakan sumber lainnya. Hal ini dijalankan untuk mengecek atau membandingkan dat yang didapatkan. Triangulasi sering

⁵ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 14

⁶ Haryanto, *Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 188

dimanfaatkan untuk memeriksa melalui sumber lainnya⁷. Hasil penelitian yang akan diperoleh yaitu dari model komunikasi dakwah Ustadz Adi Hidayat di media sosial *youtube* pada tema “Ciri Orang Yang Taubatnya Diterima Allah”

2. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan referensi yaitu munculnya dukungan berupa data yang menjelaskan bahwasanya data yang diperoleh merupakan data tepat atau valid. Peneliti juga memanfaatkan beragam referensi sebagai dukungan supaya data yang didapatkan menjadi lebih jelas. Referensi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa video, artikel, jurnal dan buku serta *channel youtube* Ustadz Adi Hidayat *Official*.

G. Teknik Analisis Data

Bentuk penelitian kualitatif melaksanakan analisa datanya dalam pengumpulan data. Miles dan Huberman menjelaskan bahwasanya analisa data kualitatif dijalankan secara kontinuu dan interaktif sampai pada kejenuhan data didapatkan⁸. Penelitian ini akan memanfaatkan teknik analisa kualitatif. Teknik analisa datanya akan dijalankan melalui standar ilmiah yang sudah ada.

Data yang didapatkan akan dianalisa dengan teori ilmiah dimana analisa ini dijalankan dalam model komunikasi dakwah Ustadz Adi Hidayat di media sosial *youtube* pada tema “Ciri Orang Yang Taubatnya Diterima Allah”, untuk mendapatkan kesimpulan maka analisis data diatas, aktivitas yang peneliti lakukan adalah:

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Data akan dikumpulkan melalui pengamatan dan dokumentasi dimana pengumpulan data ini dijalankan selama beberapa waktu sehingga data yang didapatkan akan banyak. Awalnya peneliti akan melakukan penjelajahan secara umum mengenai keadaan social dan objek yang diteliti, dan seluruhnya yang dipandang dan didengar akan diterima. Melalui hal ini peneliti akan mendapatkan data

⁷ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Berfikir Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 132-133.

yang banyak dan bervariasi.⁹ Penelitian ini akan merujuk pada model komunikasi Ustadz Adi Hidayat dalam dakwahnya di media sosial *youtube*.

2. Roduksi Data (Data Reduction)

Data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data sangatlah banyak, sehingga mesti dirinci, diteliti dan dicatat. Hal ini membutuhkan analisa melalui reduksi data. reduksi data diartikan dengan upaya dalam memilah, merangkum menjadi lebih khusus, memfokuskan menjadi hal penting dan mencari pola dan temanya. Melalui hal ini data akan menjadi lebih baik dan menggambarkan mengenai apa yang diteliti dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya¹⁰. Reduksi data bisa dijalankan dengan kepustakaan, artikel ataupun akun *youtube* dalam video dakwah Ustadz Adi Hidayat. Untuk itu peneliti akan mencari kembali data-data yang kurang lengkap melalui sumber yang akan dihasilkan.

3. Penyajian Data (Data Display)

Sesudah reduksi data dijalankan, kemudian harus ditampilkan atau dideskripsikan. Data kualitatif bisa disajikan dengan bentuk hubungan antar jenis dan kategori, bagan, uraian singkat dan lainnya. Melalui hal ini maka data akan lebih mudah dipahami mengenai kejadian di lokasi penelitian dan merancang kegiatan berikutnya melalui pemahaman data yang ada¹¹. Data yang sudah tersedia dan terdapat kejenuhan di dalamnya maka akan dilakukan analisa mengenai hasil data yang didapatkan dimana bentuknya adalah deskriptif atau uraian singkat. Data akhir akan dianalisa dimana data ini didapatkan dari beragam sumber.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Berfikir Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 134.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Berfikir Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 135.

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Berfikir Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

4. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan (Conclusion and Verification)

Analisa data Miles dan Huberman memiliki langkah terakhir yaitu verifikasi dan kesimpulan. Kesimpulan dalam bagian awal sifatnya sementara dan bisa saja berubah ketika data yang mendukung ketidak validan data ditemukan. Namun ketika kesimpulan yang ditemukan didukung dengan mendapatkan dukungan dari bukti valid di lapangan maka kesimpulan yang didapatkan menjadi kredibel¹². Data yang sudah ditampilkan dan disimpulkan mengenai model komunikasi dakwah Ustadz Adi Hidayat di *youtube* ketika mendapatkan dukungan dari bukti valid, maka simpulan yang didapatkan merupakan simpulan yang valid.



¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian yang Berfikir Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 141-142.